



**BUPATI TANAH DATAR
PROVINSI SUMATERA BARAT**

**PERATURAN BUPATI TANAH DATAR
NOMOR 47 TAHUN 2018**

TENTANG

**PERUBAHAN ATAS PERATURAN BUPATI NOMOR 15 TAHUN 2018 TENTANG
TATA CARA PENGALOKASIAN, PEMBAGIAN DAN PENYALURAN
ALOKASI DANA NAGARI TAHUN ANGGARAN 2018**

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

BUPATI TANAH DATAR,

- Menimbang** : a. bahwa Peraturan Bupati Nomor 15 Tahun 2018 tentang Tata Cara Pengalokasian, Pembagian dan Penyaluran Alokasi Dana Nagari Tahun Anggaran 2018 disesuaikan dengan perkembangan keadaan dan kebutuhan sehingga perlu dilakukan perubahan;
- b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, perlu menetapkan Peraturan Bupati tentang Perubahan atas Peraturan Bupati Nomor 15 Tahun 2018 tentang Tata Cara Pengalokasian, Pembagian dan Penyaluran Alokasi Dana Nagari Tahun Anggaran 2018;
- Mengingat** : 1. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1956 tentang Pembentukan Daerah Otonom Kabupaten Dalam Lingkungan Daerah Propinsi Sumatera Tengah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1956 Nomor 25);
2. Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 7, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5495)
3. Peraturan Pemerintah Nomor 43 Tahun 2014 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 123, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5539) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 47 Tahun 2015 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 43 Tahun 2014 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5717);

4. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 113 Tahun 2014 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Desa (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 2093);
5. Peraturan Daerah Kabupaten Tanah Datar Nomor 4 Tahun 2008 tentang Nagari (Lembaran Daerah Kabupaten Tanah Datar Tahun 2008 Nomor 2 Seri E);
6. Peraturan Daerah Kabupaten Tanah Datar Nomor 9 Tahun 2017 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2018 (Lembaran Daerah Kabupaten Tanah Datar Tahun 2017 Nomor 9);

MEMUTUSKAN :

Menetapkan : PERATURAN BUPATI TENTANG PERUBAHAN ATAS PERATURAN BUPATI NOMOR 15 TAHUN 2018 TENTANG TATA CARA PENGALOKASIAN, PEMBAGIAN DAN PENYALURAN ALOKASI DANA NAGARI TAHUN ANGGARAN 2018.

Pasal I

Beberapa ketentuan dalam Peraturan Bupati Nomor 15 Tahun 2018 tentang Tata Cara Pengalokasian, Pembagian dan Penyaluran Alokasi Dana Nagari Tahun Anggaran 2018 (Berita Daerah Kabupaten Tanah Datar Tahun 2018 Nomor 15), diubah sebagai berikut :

1. Ketentuan Pasal 4 diubah, sehingga berbunyi sebagai berikut:

BAB IV

TATA CARA PEMBAGIAN ALOKASI DANA NAGARI

Pasal 4

- (1) Tata cara pembagian ADN untuk setiap Nagari dengan mempertimbangkan :
 - a. kebutuhan penghasilan tetap dan/atau tunjangan Wali Nagari, perangkat Nagari dan bendahara Nagari, serta pimpinan dan anggota BPRN,
 - b. kebutuhan operasional Pemerintah Nagari, operasional kegiatan BPRN, dan operasional kegiatan Kerapatan Adat Nagari;
 - c. pembagian berdasarkan jumlah jorong;
 - d. pembagian merata untuk masing-masing Nagari;
 - e. pembagian proporsional untuk masing-masing Nagari.
- (2) Kebutuhan penghasilan tetap dan/atau tunjangan Wali Nagari dan perangkat Nagari, pimpinan dan anggota BPRN sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf a dihitung berdasarkan jumlah Wali Nagari dan perangkat Nagari, pimpinan dan anggota BPRN dikalikan dengan besaran penghasilan tetap dan/atau tunjangan masing-masing.

(3) Kebutuhan ... ↗

- (3) Kebutuhan operasional Pemerintah Nagari, operasional kegiatan BPRN, dan operasional kegiatan Kerapatan Adat Nagari sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf b merupakan belanja untuk menunjang operasional Pemerintah Nagari, operasional kegiatan BPRN, dan operasional kegiatan Kerapatan Adat Nagari.
- (4) Pembagian berdasarkan jumlah jorong, sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf c, dihitung berdasarkan jumlah jorong pada masing-masing Nagari dikalikan dengan besaran alokasi untuk 1 (satu) jorong.
- (5) Pembagian merata untuk masing-masing Nagari, sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf d adalah sebesar 40% dari total ADN setelah dikurangi kebutuhan penghasilan tetap dan/atau tunjangan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf a, kebutuhan operasional Pemerintah Nagari, operasional kegiatan BPRN, dan operasional kegiatan Kerapatan Adat Nagari sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf b, dan pembagian berdasarkan jumlah jorong sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf c dan dibagi merata untuk masing-masing Nagari.
- (6) Pembagian berdasarkan proporsional untuk masing-masing Nagari, sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf e adalah sebesar 60% dari total ADN setelah dikurangi kebutuhan penghasilan tetap dan/atau tunjangan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf a, kebutuhan operasional Pemerintah Nagari, operasional kegiatan BPRN, dan operasional kegiatan Kerapatan Adat Nagari sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf b, dan pembagian berdasarkan jumlah jorong sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf c, dibagi berdasarkan proporsional masing-masing Nagari dengan menggunakan indikator jumlah penduduk Nagari, luas wilayah Nagari, angka kemiskinan Nagari dan Indeks Kesulitan Geografis.
- (7) Pembagian berdasarkan proporsional masing-masing Nagari sebagaimana dimaksud pada ayat (5), dihitung dengan ketentuan:
- $$ADNP_x = ADN_p \times [(25\% * Z1) + (25\% * Z2) + (30\% * Z3) + (20\% * Z4)]$$
- Keterangan :
- ADNP_x = Alokasi Dana Nagari Proporsional masing-masing Nagari
 - ADN_p = Alokasi Dana Nagari Proporsional
 - Z1 = rasio jumlah penduduk Nagari terhadap total penduduk Kabupaten
 - Z2 = rasio jumlah penduduk miskin Nagari terhadap total penduduk
 - Z3 = rasio luas wilayah Nagari terhadap luas wilayah Kabupaten
 - Z4 = rasio Indeks Kesulitan Geografis Nagari terhadap total Indeks Kesulitan Geografis Nagari sekabupaten
- (8) Data jumlah penduduk Nagari sebagaimana dimaksud pada ayat (6) bersumber dari Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil.
- (9) Data luas wilayah Nagari, angka kemiskinan Nagari dan Indeks Kesulitan Geografis, sebagaimana dimaksud pada ayat (6) bersumber dari Badan Pusat Statistik.
- (10) Besaran ADN masing-masing Nagari sebagaimana tercantum dalam Lampiran I yang merupakan satu kesatuan bagian yang tidak terpisahkan dalam Peraturan Bupati ini.

2. Mengubah Lampiran I Besaran ADN Masing-Masing Nagari Tahun Anggaran 2018 menjadi sebagaimana tercantum dalam Lampiran Peraturan Bupati ini.

Pasal II

Peraturan Bupati ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Bupati ini dengan penempatannya dalam Berita Daerah Kabupaten Tanah Datar.

Ditetapkan di Batusangkar
pada tanggal 9 November 2018
BUPATI TANAH DATAR,

ttd.

IRDINANSYAH TARMIZI

Diundangkan di Batusangkar
pada tanggal 9 November 2018
SEKRETARIS DAERAH
KABUPATEN TANAH DATAR,

ttd.

HARDIMAN

BERITA DAERAH KABUPATEN TANAH DATAR TAHUN 2018 NOMOR 47

Salinan sesuai dengan aslinya
KEPALA BAGIAN HUKUM
SETDA. KAB TANAH DATAR, ⁹⁵



JASRINALDI, SH, S.Sos
NIP.19671130 199202 1 002

LAMPIRAN PERATURAN BUPATI TANAH DATAR
 NOMOR : 47 TAHUN 2018
 TENTANG : PERUBAHAN ATAS PERATURAN BUPATI NOMOR 15
 TAHUN 2018 TENTANG TATA CARA PENGALOKASIAN,
 PEMBAGIAN DAN PENYALURAN ALOKASI DANA NAGARI
 TAHUN ANGGARAN 2018

BESARAN ADN MASING-MASING NAGARI TAHUN ANGGARAN 2018

| NO. | KECAMATAN / NAGARI | | JUMLAH ADN 2018 (Rp.) |
|-----|--------------------|---------------------|-----------------------|
| 1 | 2 | | 3 |
| I | X KOTO | | |
| | 1 | SINGGALANG | 1.427.824.000 |
| | 2 | PANINJAUAN | 1.028.761.000 |
| | 3 | PANDAI SIKEK | 907.274.000 |
| | 4 | PANYALAIAN | 1.085.012.000 |
| | 5 | AIE ANGEK | 813.381.000 |
| | 6 | TAMBANGAN | 919.973.000 |
| | 7 | JAHO | 640.577.800 |
| | 8 | KOTO BARU | 647.922.000 |
| | 9 | KOTO LAWEH | 816.012.000 |
| II | BATIPUH | | |
| | 1 | GUNUNG RAJO | 754.244.000 |
| | 2 | ANDALEH | 888.857.000 |
| | 3 | SABU | 842.012.000 |
| | 4 | BATIPUH ATEH | 931.851.000 |
| | 5 | BATIPUH BARUAH | 1.517.357.000 |
| | 6 | PITALAH | 772.465.000 |
| | 7 | TANJUNG BARULAK | 1.050.747.000 |
| | 8 | BUNGO TANJUNG | 969.633.000 |
| III | BATIPUH SELATAN | | |
| | 1 | SUMPUR | 812.609.000 |
| | 2 | GUGUAK MALALO | 1.155.608.000 |
| | 3 | BATU TABA | 807.321.000 |
| | 4 | PADANG LAWEH MALALO | 823.455.000 |
| IV | PARIANGAN | | |
| | 1 | SAWAH TANGAH | 775.550.000 |
| | 2 | SUNGAI JAMBU | 1.002.735.000 |
| | 3 | SIMABUR | 741.227.000 |
| | 4 | PARIANGAN | 952.785.000 |
| | 5 | TABEK | 746.119.000 |
| | 6 | BATU BASA | 868.604.000 |
| V | RAMBATAN | | |
| | 1 | PADANG MAGEK | 1.071.994.000 |
| | 2 | SIMAWANG | 1.392.505.000 |
| | 3 | RAMBATAN | 978.803.000 |
| | 4 | III KOTO | 1.289.196.000 |
| | 5 | BALIMBING | 1.212.247.000 |

| 1 | 2 | 3 |
|------|------------------------|---------------|
| VI | LIMA KAUM | |
| | 1 LIMA KAUM | 1.230.354.000 |
| | 2 CUBADAK | 666.941.000 |
| | 3 BARINGIN | 1.353.083.000 |
| | 4 PARAMBAHAN | 772.982.000 |
| | 5 LABUAH | 787.675.000 |
| VII | TANJUNG EMAS | |
| | 1 PAGARUYUNG | 1.113.907.000 |
| | 2 SARUASO | 1.335.681.000 |
| | 3 TANJUNG BARULAK | 902.087.000 |
| | 4 KOTO TANGAH | 780.819.000 |
| VIII | PADANG GANTING | |
| | 1 ATAR | 1.107.239.000 |
| | 2 PADANG GANTING | 1.144.230.000 |
| IX | LINTAU BUO | |
| | 1 TALUAK | 1.017.177.000 |
| | 2 BUO | 844.586.000 |
| | 3 PANGIAN | 958.745.000 |
| | 4 TIGO JANGKO | 1.151.028.000 |
| X | LINTAU BUO UTARA | |
| | 1 BATU BULEK | 1.181.159.000 |
| | 2 BALAI TANGAH | 854.738.000 |
| | 3 TANJUANG BONAI | 2.353.834.600 |
| | 4 LUBUAK JANTAN | 1.737.578.000 |
| | 5 TAPI SELO | 1.134.086.000 |
| XI | SUNGAYANG | |
| | 1 MINANG KABAU | 779.621.000 |
| | 2 SUNGAI PATAI | 747.592.000 |
| | 3 SUNGAYANG | 898.085.000 |
| | 4 TANJUNG | 765.656.000 |
| | 5 ANDALEH BARUAH BUKIK | 896.116.000 |
| XII | SUNGAI TARAB | |
| | 1 SUNGAI TARAB | 1.040.750.000 |
| | 2 GURUN | 852.354.000 |
| | 3 KOTO TUO | 686.426.000 |
| | 4 PASIE LAWEH | 865.985.000 |
| | 5 RAO-RAO | 788.913.000 |
| | 6 KUMANGO | 712.027.000 |
| | 7 KOTO BARU | 709.344.000 |
| | 8 PADANG LAWEH | 824.725.000 |
| | 9 SIMPURUIK | 742.969.000 |
| | 10 TALANG TANGAH | 649.871.000 |

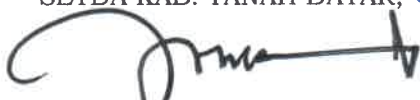
| 1 | 2 | 3 |
|------|----------------------|----------------|
| XIII | SALIMPAUNG | |
| | 1 SITUMBUK | 786.536.000 |
| | 2 LAWANG MANDAHILING | 971.513.000 |
| | 3 SUPAYANG | 748.972.000 |
| | 4 SALIMPAUNG | 905.454.000 |
| | 5 SUMANIAK | 1.059.590.000 |
| | 6 TABEK PATAH | 803.387.000 |
| XIV | TANJUNG BARU | |
| | 1 BARULAK | 948.920.000 |
| | 2 TANJUNG ALAM | 1.475.337.000 |
| | JUMLAH | 72.732.733.400 |

BUPATI TANAH DATAR,

ttd.

IRDINANSYAH TARMIZI

Salinan sesuai dengan aslinya
KEPALA BAGIAN HUKUM
SETDA KAB. TANAH DATAR, *al*



JASRINALDI, SH, S.Sos
NIP. 19671130 199202 1 002